

ABSTRACT

Martha, Ludmila. 2017. *Between Agency and Containment: A New Historicist Reading of Anthony Burgess' A Clockwork Orange*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The novel's title, *A Clockwork Orange*, might reflect the content of the novel, which is the condition of human's natural endowment engineered into a mechanized and unnatural being. This manipulation leads to the loss of a man's individual freedom, which is his potential for both good and evil. As the main character who often commits violence with his gang, Alex is forced to undergo an operation held by the government, making him lose free will. Alex's individual freedom is removed in exchange for the total control by the state. Therefore, there are two questions in this thesis which are framed using the New Historicism.

Firstly, this thesis explores the tension between agency and containment as reflected in *A Clockwork Orange*. The term 'agency' is similar to individual freedom, meaning that people are agents since they are capable of doing things or make things happen. Meanwhile, the term 'containment' is related to how resistance by an agent is contained in order to maintain the existing power relation. This study finds that the dynamic of containment cannot be separated from agency and vice versa. This is because the capability of Alex, as an agent, is always constrained by the government's containment.

Secondly, this thesis scrutinizes how the novel's concepts of agency and containment are related to readership at the time of production and consumption. It includes the discussions on its removed last chapter in the American publication and also the controversial movie adaptation, which is often blamed for inspiring violence in the society. Adopting the view of New Historicism that literature and history are equal as primary texts, the analysis elaborates how history has powerful effects on literature, and vice versa. This research indicates that the historical conditions influenced the writing of *A Clockwork Orange*, and the work itself also influenced the trajectory of history around the publication and adaptation of the novel.

New Historicist reading of the novel shows that subversion is always contained by the state power. Secondly, this reading also highlights how to read a literary work within the context of historical discourses, not merely a chronicle of facts or events. Therefore, this thesis also uncovers how *A Clockwork Orange* presents a complex relation with history.

Keyword: New Historicism, agency, containment, Anthony Burgess' *A Clockwork Orange*.

ABSTRAK

Martha, Ludmila. 2017. *Between Agency and Containment: A New Historicist Reading of Anthony Burgess' A Clockwork Orange*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Judul novel *A Clockwork Orange* dapat mencerminkan isi novel itu sendiri, yang menceritakan kondisi alami manusia yang direkayasa menjadi makhluk mekanis dan tidak alamiah. Manipulasi ini menyebabkan hilangnya kebebasan individu seseorang, yakni potensinya untuk melakukan kebaikan maupun kejahatan. Sebagai tokoh utama yang suka melakukan kekerasan dengan gengnya, Alex dipaksa menjalani suatu operasi yang diadakan oleh pemerintah, yang membuatnya kehilangan kehendak bebas. Kebebasan individu Alex diganti dengan kendali penuh oleh negara. Maka, ada dua pertanyaan dalam tesis ini yang dikupas menggunakan kerangka *New Historicism*.

Pertama, tesis ini membahas ketegangan antara agensi dan pengekangan seperti yang tercermin dalam *A Clockwork Orange*. Istilah 'agensi' mirip dengan kebebasan individu, artinya seseorang adalah agen karena mampu melakukan sesuatu atau membuat sesuatu terjadi. Sementara itu, istilah 'pengekangan' terkait dengan bagaimana resistensi oleh agen dikekang oleh negara untuk mempertahankan relasi kekuasaan yang ada. Ditemukan di dalam studi ini bahwa pengekangan tidak lepas dari agensi. Ini karena kemampuan Alex, sebagai agen, selalu dibayangi oleh pengekangan pemerintah.

Kedua, tesis ini meneliti bagaimana konsep agensi dan pengekangan dalam novel terkait dengan pembacaan pada saat diproduksi dan dikonsumsi. Ini termasuk diskusi tentang bab terakhir yang dihapus dalam edisi terbitan Amerika dan juga adaptasi filmnya yang kontroversial, yang sering dituduh menginspirasi kekerasan di masyarakat. Mengadopsi pandangan *New Historicism* bahwa sastra dan sejarah sama-sama sebagai teks primer, penelitian ini menguraikan bagaimana sejarah memiliki pengaruh yang kuat pada sastra, dan sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi historis mempengaruhi penulisan *A Clockwork Orange*, dan karya itu sendiri juga mempengaruhi arah sejarah seputar publikasi dan adaptasi novel.

Pembacaan *New Historicism* menunjukkan bahwa subversi selalu dikekang oleh kekuatan negara. Kedua, analisa ini juga menggarisbawahi bagaimana upaya membaca karya sastra dalam konteks sejarah, tetapi bukan hanya suatu catatan fakta atau kejadian semata. Oleh karena itu, tesis ini juga menemukan bagaimana *A Clockwork Orange* menunjukkan relasi yang rumit dengan sejarah.

Kata Kunci: *New Historicism*, agensi, pengekangan, Anthony Burgess' *A Clockwork Orange*.